

ABSTRAK

Abdul Rohman: *Bimbingan Kelompok Dengan Metode Outbond Untuk Meningkatkan Kepercayaan diri Remaja. (Penelitian di Panti Asuhan Al-Rasyid Dusun Balenyengked Desa Tanjung Wangi Kecamatan Cijambe Kabupaten Subang).*

Berasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui kondisi kongkrit permasalahan yang muncul pada remaja panti, mengetahui proses pelaksanaan bimbingan kelompok dengan metode outbond, dan mengetahui hasil bimbingan kelompok dengan metode outbond untuk meningkatkan kepercayaan diri di Panti Asuhan Al-rasyid. .

Penelitian ini berangkat dari teori bimbingan kelompok yaitu layanan bimbingan yang di berikan kepada remaja panti secara bersama-sama atau kelompok agar kelompok itu menjadi besar, kuat, dan mandiri. Layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada remaja panti.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena itu penulis menyajikan laporan dengan sifat realistis dan sistematis dan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Dengan mengambil lokasi penelitian di Panti Al-Rasyid Kabupaten Subang. Subjek penelitian ini adalah anak-anak panti yang bermasalah dengan penyesuaian diri. Sedangkan informannya adalah pembimbing permainan *outbond*. Metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik *outbond* berpengaruh terhadap peningkatan rasa percaya diri remaja di panti asuhan al-rasyid di buktikan dengan meningkatnya persentase sebesar 6,9%, Tehnik *outbond* menggunakan permainan yang terdiri dari *ice breaking* (tangkap jari, 1,2, jam ,tebak-tebakan) grouping (halo kawan, *yel-yel Competition*) *Team Competition Games* (*opposite, squishi res*, estafet bola pingpong) *Exploration Games* (*mission imposible, foot tower*). Faktor pendukungnya adalah adanya kerja sama pembimbing dan pihak luar, adanya kemauan anak-anak panti, tersedianya sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya adalah sikap malas-malasan anakanak panti dalam mengikuti kegiatan permainan outbond dan faktor kesehatan.

Kata Kunci: *Bimbingan kelompok, Percaya Diri, Outbond, Remaja*